

ANALISIS ISI KOLOM HIKMAH PADA HARIAN REPUBLIKA

Oleh : Syahir *)

Abstract :

General daily Republika characteristics as Islamic-based national newspaper. Wisdom column on the first page of the paper on the progress of orientation marks merupakan Islam. The research was conducted, the first to know Wisdom column from the aspect of content analysis. The second mission to find the essence of the wisdom contained in the column daily Republika general, be formulated as follows: First how content analysis of newspaper columns on the general wisdom of Republika?. Both how the essence of propaganda is contained in the general field Republika daily lessons?, Perspective is descriptive qualitative approach. Analysis of the data using content analysis aimed to describe and include comparison of the content of media, load ratio between the content of media and social reality. Based on the results of analyzes done on the contents of the "Wisdom" in general Replublika published daily from June 1 to May 31, 2011 themes that dominate the appearance and quantity is about morality. Next, followed by the theme of Islamic creed and last theme. The essence of his message lies in the character of its institutional mission and vision.

Key words : Analysis, Lessons and Propagation

Pendahuluan

Islam adalah agama dakwah, karena dalam ajarannya mewajibkan umatnya untuk menyampaikan kepada umat manusia untuk mendapat kebahagiaan dalam hidup di dunia maupun di akhirat. Pesan-pesan dakwah yang berupa ajaran Islam yaitu akidah, syariah dan muamalah disampaikan dengan melalui berbagai media diantaranya adalah media massa. Media massa cetak adalah media yang tertua diantara media lainnya termasuk surat kabar. Republika adalah surat kabar nasional yang diterbitkan Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI).

Karakteristik kelislaman Republika bisa dilihat dari sajian-sajiannya, diantaranya kolom opini di halaman pertama. Opini tersebut ditulis oleh orang-orang yang mempunyai kapasitas pada bidangnya. Tema yang dikembangkan dalam kolom tersebut didominasi tentang akhlak, hal tersebut menunjukkan bahwa essensi Islam dan menjadi landasan berkehidupan masyarakat Islam dalam berbagai aspeknya. Tema kedua akidah dan syariah. Kolom tersebut ditulis berdasarkan dua pedoman asasi dalam Islam yaitu Qur'an dan Hadis disertai dengan analisis kondisi riil kekinian.

Landasan Teori

Komunikasi adalah suatu yang mengacu kepada tindakan oleh satu orang atau lebih, yang mengirim dan menerima pesan yang terdistorsi oleh gangguan (noise), terjadi dalam suatu konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu dan ada kesempatan untuk melakukan umpan balik (Devito, 1997). Kategorisasi berdasarkan tingkat (level) paling lazim digunakan untuk melihat konteks komunikasi, dimulai dari komunikasi yang melibatkan peserta komunikasi paling sedikit hingga komunikasi yang melibatkan jumlah peserta paling banyak. Terdapat empat tingkat komunikasi yang disepakati banyak pakar, yaitu komunikasi antar pribadi, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi dan komunikasi massa (Mulyana, 2005).

Komunikasi massa (mass communication) sebagai salah satu level komunikasi adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (Radio, televisi), yang dikelola oleh suatu lembaga, atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah orang yang tersebar di banyak tempat, anonim, dan terpecah-pecah. Pesan-pesannya bersifat umum, disampaikan secara cepat, serentak dan selintas (khususnya media elektronik) (Mulyana, 2005).

Surat kabar mempunyai dua fungsi umum, *pertama*, sebagai sumber informasi tentang apa yang sedang terjadi di dunia dan di daerah setempat. Fungsi *kedua*, sebagai penghibur (Devito, 1997). Dalam fungsinya sebagai sumber informasi surat kabar tidak hanya memberikan atau menginformasikan hal-hal yang fakta saja, tetapi juga dimasukkan beberapa hal yang merupakan opini. Fakta merupakan hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan, sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi (Devito, 1997) Sedang opini adalah pendapat, pikiran, pendirian (Depdikbud, 2003). Surat kabar umumnya memuat rekaman peristiwa-peristiwa yang terjadi berupa fakta, ide, dan opini. Laporan dan rekaman itu lazim disebut berita. Selain itu ada satu atau beberapa kolom disediakan khusus untuk menyajikan beberapa karangan yang mengemukakan ide, pemikiran, dan opini,

Opini dapat didefinisikan sebagai tulisan dalam media cetak yang memasukkan pendapat penulis di dalamnya. Artinya, opini adalah artikel yang mengandung subyektivitas, bukan hanya fakta (Rosyid, 2010). Opini dalam surat kabar biasanya merupakan pendapat seorang pembaca terhadap suatu masalah, peristiwa atau kejadian tertentu, misalnya opini yang dikirimkan oleh pembaca kepada media kemudian oleh media ditempatkan pada kolom-kolom yang disediakan, sebagai contoh yaitu kolom "*Hikmah*" pada Harian Umum Republika. Opini dalam surat kabar juga bisa merupakan pendapat dari media itu sendiri, misalnya : tajuk rencana, pojok, dan karikatur.

Menulis opini adalah suatu kegiatan menjadi intelektual publik. Para cendekiawan akademisi, peneliti, mahasiswa sering mengirimkan tulisannya ke surat kabar. Mereka ingin berbagi opininya dengan masyarakat luas. Kini, muncul gaya penulisan opini yang semakin trendi, berbeda dengan penulisan opini pada umumnya yaitu kolom. Kolom biasanya jauh lebih ringkas (umumnya sekitar 4 sampai 6 ribu karakter), lebih menitik (memfokus) mengenai suatu permasalahan, dan ditulis dengan gaya bahasa yang populer (Siregar et al, 1995). Gunakan bahasa populer di masyarakat yaitu bahasa yang dikenal masyarakat, tetapi masih berpedoman dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Isi kolom bisa beraneka ragam, analisis, renungan, atau komentar. Gaya penulisannya bebas, bisa saja secara kocak

(humor) atau reflektif. Penulis bisa dari redaksi sendiri, bisa penulis luar. Bidang bahasan suatu kolom tidak terbatas, asal cara penulisannya menarik, sudut pandangnya khas, berbobot (punya kedalaman) dan terfokus (Siregar at al, 1995).

Sebuah tulisan bisa menjadi wakil dari persoalan yang menjadi kepentingan umum. Jadi, opini dalam surat kabar merupakan wakil dari kepentingan umum. Opini berfungsi menjelaskan, menginterpretasikan, menganalisis, memberikan alternatif solusi, dan memberi makna dari sebuah peristiwa yang sudah, sedang dan akan berlangsung kepada publik (Lantu, 2010).

Di media massa biasanya kolom dipesan sesuai dengan tema yang sedang diangkat. Sesuai dengan arti katanya, tema berarti "sesuatu yang telah diuraikan" atau "sesuatu yang ditempatkan" atau "meletakkan". Dilihat dari sudut sebuah karangan yang telah selesai, tema adalah suatu amanat utama yang telah disampaikan oleh penulis melalui karangannya (Keraf, 1995).

Kolom Hikmah dalam Harian Umum Republika termasuk pesan yang bersifat informatif mengandung tema Dakwah Islamiyah dengan sasaran yang luas dan terpencar-pencar di seluruh Indonesia.

Metodologi

Perspektif pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis isi (content analysis). Analisis isi adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain. Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang (Rakhmat, 1995).

Penggunaan analisis isi mempunyai beberapa manfaat atau tujuan. Menurut McQuail (2000:305) mengatakan bahwa tujuan dilakukan analisis terhadap isi pesan komunikasi adalah :

- Mendeskripsikan dan memuat perbandingan terhadap isi media
- Membuat perbandingan antara isi media dengan realitas sosial
- Isi media merupakan refleksi dari nilai-nilai sosial dan budaya serta sistem kepercayaan masyarakat
- Mengetahui fungsi dan efek media
- Mengevaluasi media performance
- Mengetahui apakah ada bias media.

Pembahasan

A. Analisis Kolom Hikmah

Dalam analisis ini terlebih dahulu dapat dilihat judul-judul beserta penulisnya, sebagaimana terlihat pada tabel 1.

Tabel I
Judul dan Penulis Kolom Hikmah Republika
Tanggal 1-31 Mei 2010

NO	TANGGAL	JUDUL	PENULIS
1	01 Mei 2010	Cinta Robi'ah Al Adawiyah	Wiyanto Suud
2	02 Mei 2010	Globalisasi dan identitas	A Riawan Amin
3	03 Mei 2010	Meraih Hidayah Allah SWT	Supriyanto
4	04 Mei 2010	Dakwah Dengan Cibta	A Ilyas Ismail
5	05 Mei 2010	Kebenaran Dalam Hukum	Fajar Kurnianto
6	06 Mei 2010	Marah	Ust.M Arifin Ikham
7	8 Mei 2010	Kerajaan dalam Diri Manusia	Abdul Bari Afandi
8	10 Mei 2010	Memilih Pejabat	Abdullah Hakam Shah
9	11 Mei 2010	Sedekah Tiap Ruas Tulang	Ali Farkhan Tsani
10	12 Mei 2010	Manfaat Wudhu (internet)	Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar
11	14 Mei 2010	Menghiasi Diri dengan Berbuat Baik	Imam Suprayogo
12	15 Mei 2010	Karakter Umat	A Ilyas Ismail
13	17 Mei 2010	Manajemen Emosi	Lily Musfirah N
14	18 Mei 2010	Senyum itu Sedekah	Wiyanto Suud
15	19 Mei 2010	Menenangkan Hati dengan Zikir	Ahmad Yani
16	20 Mei 2010	Meraih Hidup Sukses (internet)	Imam Nur Suharno
17	21 Mei 2010	Keluar dari Kesulitan Hidup	Ust. M. Arifin Ilham
18	22 Mei 2010	Bersikap Toleran	A Ilyas Ismail
19	24 Mei 2010	Bahagiannya Hidup Sehat (internet)	Dr. Brilliantono MS
20	25 Mei 2010	Antara Tauhidullah dengan Wihdatul Ummah	K.H. Didin Hafidhuddin
21	26 Mei 2010	Tiga Tanda Kematian (internet)	Imam Nur Suharno
22	27 Mei 2010	Undangan Itu Pasti Tiba	Mujar Ibnu Syarif
23	29 Mei 2010	Tujuh Kriteria Hamba Saleh	Muhammad Kosim
24	31 Mei 2010	Bercermin pada Bunga	Lily Musfirah N

Sumber : Diolah dari data primer

Kolom Hikmah ini terletak pada halaman pertama, hal ini menunjukkan bahwa Republika memberikan porsi yang cukup bagus sebagai ciri khas koran komunitas muslim. Para penulisnya mempunyai kompetensi yang cukup bagus, hal itu dibuktikan dengan hasil survey yang dilakukan ternyata Kolom Hikmah merupakan tulisan yang paling diminati oleh para pembaca. Tidak heran para pembaca banyak yang mengklippingnya dengan berbagai keperluan. Para penulis Kolom Hikmah sebagai muballigh mempunyai fungsi sebagai muaddib (pendidik umat), Musaddid *pelurus informasi), Muwahhid (pemersatu atau perekat ukhuwah Islamiyah), dan sekaligus sebagai Mujaddid (pejuang, pembela, penegak agama dan umat)

memberikan opininya dalam tulisannya, menguraikan berbagai peristiwa kekinian dengan pendekatan agama baik akhlak, akidah dan syariah.

Sasaran dari Kolom Hikmah adalah komunitas muslim yang tersebar luas seluruh Indonesia menimbulkan kebersamaan dan keserempakan, khalayak yang heterogen, dalam proses satu arah dan mempunyai pengaruh yang cukup kuat ditengah-tengah komunitas muslim.

Tema-tema yang terkandung dalam Kolom Hikmah tergambat pada tabel 2.

Tabel 2
Tema-tema Kolom Hikmah Harian UmumRepublika
Tanggal 1 sampai 31 Mei 2010

No	Tema	Judul	Frekuensi	Prosentase
1	Akidah	Meraih Hidayah Allah	4	12 %
		Tiga Tanda Kematian		
		Undangan Itu Pasti Tiba		
2	Syari'ah	Kebenaran Dalam Hukum	1	4.2 %
3	Akhlak	Cinta Rabi'ah al-Adawiyah	20	83.3%
		Globalisasi dan identitas		
		Dakwah dengan Cinta		
		Marah		
		Kerajaan dalam diri manusia		
		Memilih Pejabat		
		Sedekah Tiap Ruas Tulang		
		Manfaat Wudhu		
		Menghiasi diri dengan berbuat baik		
		Karakter umat		
		Manajemen emosi		
		Senyum itu sedekah		
		Menenangkan hati dengan zikir		
		Meraih hidup sukses		
		Keluar dari kesulitan hidup		
		Bersikap toleran		
		Bahagiaanya hidup sehat		
		Antara tauhidullah dan widhatul ummah		
		Tujuh kriteria hamba saleh		
		Bercermin pada bunga		

Sumber : Diolah dari data primer

Tabel 2 menggambarkan bahwa tema akhlak mendominasi sebesar 83.3%, aqidah 12% dan syariah adalah 4.2%. Akhlak mempunyai kepentingan yang sangat urgen bagi kehidupan komunitas muslim dimana saja berada, Nabi Muhammad SAW pun diutus ke dunia ini tiada lain untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Seorang mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling baik akhlaknya.

Kondisi riil kehidupan masyarakat Indonesia menunjukkan bahwa nilai-nilai akhlak sudah mulai luntur, misalnya berkaitan dengan kejujuran, amanah, rasa malu dan lainnya. Misalnya, tema akhlak dengan judul. "Memilih Pejabat" yang ditulis oleh Abdullah Hakam Syah, bahwa jabatan

merupakan amanah dengan kriteria sebagai berikut : *Pertama*, Tidak terlalu ambisi untuk merengkuh jabatan tersebut, apalagi sampai menghalalkan segala cara. *Kedua*, taat beribadah dan mempunyai relasi sosial yang baik. *Ketiga*, adalah pribadi yang sederhana dalam keseharian. Rasulullah SAW telah menegaskan bahwa pejabat yang curang dan korup tidak akan mencium wangi surga. Realitas menunjukkan kondisi yang sebaliknya, banyak orang di Indonesia berambisi untuk mendapatkan kekuasaan dengan segala cara, misalnya dengan menjelek-jelekkan saingannya, membohongi rakyat. Dia dekat dan bersosialisasi dengan rakyat manakala berkampanye. Setelah terpilih dia akan mengejar dan memupuk kekayaan sendiri tanpa malu dan mengabaikan rakyat.

Akidah menempati porsi kedua dengan 3 tulisan. Tema akidah dengan judul “Tiga Tanda Kematian” mengajak kepada para pembaca untuk mempersiapkan datangnya kematian. Ada tiga tanda kematian yang akan selalu menemui kita, yaitu memutihnya rambut, melemahnya fisik dan membungkuknya badan. Untuk menghadapi kematian perlu ada persiapan khusus menjelang kehidupan akhirat. Dunia itu tempat bercocoktanamnya akhirat.

Tema syari’ah yang berjudul “Kebenaran Dalam Hukum”, Dalam realitas sosial kebenaran dalam hukum dimaknai kebenaran. Sehingga banyak orang yang salah di mata hukum namun dibenarkan oleh para pengelola hukum.

B. Esensi Dakwah

Surat kabar adalah media bil kolam yang cukup efektif dalam menyampaikan dakwah. Pesan-pesan yang disampaikan sangat bervariasi sesuai keinginan dan kebutuhan manusia. Republika sebagai koran nasional bercirikan keislaman tentunya sebagai media dakwah yang cukup efektif bagi syiar Islam di Indonesia. Pesan dakwah yang dikemas dalam “Kolom Hikmah” banyak diminati oleh sebagian besar pembaca. Para pembaca, baik secara sendiri maupun kolektif yang mengkliping untuk berbagai keperluan. Bahkan ada yang sudah disusun dalam bentuk buku yang diterbitkan.

Penutup

1. Ada 3 tema Kolom Hikmah pada harian Republika dari tanggal 1 sampai 31 Mei 2010 yaitu tema Akhlak (83.3 %), Akidah (12.5 %) dan Syariah (4.2 %)
2. Esensi dakwah dari Harian Umum Republika sudah melekat pada visi misinya. Khusus untuk Kolom Hikmah terletak pada tema-tema yang disampaikan yaitu akhlak, aqidah dan syari’ah.

Referensi

- A Devito, Yoseph, Komunikasi Antar Manusia, Jakarta, Profesional Books, 1997
- Jumantoro, Totok, Psikologi Dakwah, Jakarta, PT Amzah, 2001
- Keraf, Gorys, Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa, Jakarta, Nusa Indah, 1995
- Mubarak, Achmad, Psikologi Dakwah, Jakarta, Pustaka Firdaus, 2002
- Mulyana, Deddy, Ilmu Komunikasi, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005
- M.Romli, Asep Syamsul. Jurnalistik Dakwah Visi dan Misi Dakwah Bil Qolam, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2003
- Putrantos, Agus, at al, Metode Penelitian Komunikasi Teori dan Aplikasi, Yogyakarta, Ginyarali Press, 2004
- Rakhmat, Jalaluddin, Metode Penelitian Komunikasi, Bandung, Remaja Rosda Karya, 1995
- Siregar, Ashadi at al, Bagaimana Mempertimbangkan Artikel Opini Untuk Media Massa, Yogyakarta, Kanisius, 1995
- Utomo, Anif Punto, Republika 17 Tahun Melintas Zaman, Jakarta, Harian Republika, 2010